

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PROGRAM
5S (SENYUM, SALAM, SAPA, SOPAN DAN SANTUN) KELAS V
DI SD NEGERI 07 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1)
Pada Fakultas Tarbiyah



Oleh:

NITA APRIANTI

NIM.18591090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **071** /In.34/I/FT/PP.00.9/07/2023

Nama : NITA APRIANTI
NIM : 18591090
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) Kelas Vdi SD Negeri 07 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : **Senin 10 April 2023**
Pukul : **09.30 sd 11.00 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Ruang 5 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat - syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Dra. Susilawati, M. Pd
NIP. 19660904 199403 2 001

Sekretaris

Jamalluddin Rahmat, M.A
NIDN. 2027118103

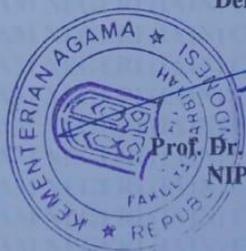
Penguji I

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002

Penguji II

Agus Riyan Oktor, M. Pd
NIP. 199108 18201903 1 008

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah,**



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada

YTH. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Seteian mengadakan pemeriksaan dan pembimbingan serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa IAIN Curup oleh :

Nama : Nita Aprianti

NIM : 18591090

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program 5S
(Senyum, Salam, Sapa, Sopan Dan Santun) Kelas V Di SD
Negeri 07 Rejang Lebong

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

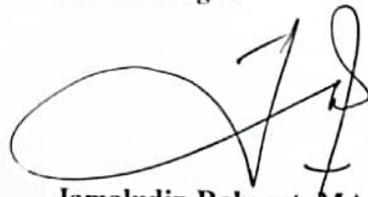
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Curup, Maret 2023

Pembimbing I


Dra. Susilawati, M.Pd
NIP. 19660941994032001

Pembimbing II


Jamaludin Rahmat, MA
NIDN. 20271188103

PERNYATAAN BEBAS PELAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nita Aprianti
NIM : 18591090
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'iyag (PGMI)
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program
5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan Dan Santun) Kelas V
Di SD Negeri 07 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak adanya karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana starata 1 di suatu perguruan, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Maret 2023



Nita Aprianti

18591090

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepda junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala dan hambatan dalam berbagai hal. Namun, berkat kerja keras dan doa, beserta bantuan dari berbagai pihak, seperti dukungan, dorongan dan motivasi, penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.

2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Ngadri, M.Ag., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Tika Meldina, M.Pd., selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Curup
7. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Jamaluddin Rahmat, MA, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
9. Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dosen dan staff pengajar di IAIN Curup yang telah membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman.

Dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih dan semoga Allah membalas kebaikan dengan pahala di sisi-Nya Aamiin.

Curup, 2022

Penulis,

MOTTO

“Dibalik Usaha Seorang Anak Ada Doa Ibu Dan Ayah ”

“Yang Selalu Mendoakan”

(Nita Aprianti)

--

**“Tetap Selalu Berusaha Dengan Kemampuanmu dan selalu percaya Allah Swt
akan membantu hambanya yang mau berusaha”**

(Nita Aprianti)

PERSEMBAHAN



Puji syukur ku panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga aku selalu sehat, semangat dan diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ku. Sholawat serta salam tak lupa aku haturkan kepada Rasulullah SAW, yang selalu menjadi sumber inspirasi ku untuk selalu menjadi lebih baik disegala aspek kehidupan.

Karena waktu adalah hal yang paling berharga serta orang-orang yang telah mengorbankan waktu mereka atas kepentingan kita merupakan orang-orang yang pantas mendapatkan rasa hormat, terima kasih yang tulus seta pahala yang melimpah dari Allah SWT. Skripsi ini adalah persembahan penulis kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta saya. Ayahanda tercinta saya, Abdul Muis dan Ibunda tercinta saya, Umayya yang telah membesarkan dan mendidik saya sampai sekarang, serta ucapan terimakasih yang tak terhingga untuk kedua orang tua saya atas do'a yang tulus tiada henti yang kalian berikan untuk saya. Semoga kalian selalu dalam lindungan dan Rahmat Allah SWT baik itu di dunia maupun di Akhirat nanti.
2. Saudara kandung saya yaitu kakak perempuan saya Meli Susanti dan Kakak laki-laki saya Andes Okta Apriyansah, juga keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada saya baik moral maupun material.

3. Sahabat karib saya (Ramon Samora, Eno Silvia, Nia Anggraini, Hera Apriliana Saputri, Elisa Kartika dan banyak lagi sahabat lain yang tak bisa saya cantumkan satu persatu) yang telah menemani dari awal hingga sampai saat sekarang ini, serta terima kasih atas dukungan dan do'a untuk saya.
4. Teman-teman PGMI A, kelompok KKN, Kelompok PPL dan SD 07 Negeri RL, serta teman-teman seperjuangan saya di angkatan 2018 dan Almamater saya tercinta, IAIN Curup.

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PROGRAM 5S
(SENYUM, SALAM, SAPA, SOPAN DAN SANTUN)
KELAS V DI SD NEGERI 07 REJANG LEBONG**

ABSTRAK

Oleh : Nita Aprianti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam program 5S (Senyum,Salam,Sapa,Sopan dan Santun) siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 07 Rejang Lebong dan untuk mengetahui factor apa saja yang mendukung serta menghambat pelaksanaan pendidikan karakter melalui program 5S (Senyum,Salam, Sapa, Sopan dan Santun) siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 07 Rejang Lebong.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian ini adalah analisis deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas V, Bidang Kurikulum dan Siswa Kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan prosedur analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi pendidikan karakter adalah salah satu program 5S di sekolah (senyum, sapa, salam, sopan dan santun). ini merupakan salah satu proses penanaman sikap religius siswa yang mengharapkan siswa bersikap baik, dan sopan santun terhadap siapapun. Seperti dari data awal yang peneliti dapatkan dari observasi bahwasanya terdapat setengah dari keseluruhan jumlah siswa di kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong yang masih banyak belum melakukan penerapan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun).

Kata Kunci : Pendidikan, Karakter,Program 5S

DAFTAR ISI

JUDUL	
PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYTATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
1. Pengertian Implementasi	8
2. pengertian Pendidikan	9
3. Pengertian Karakter.....	12
4. Pengertian Pendidikan Karakter.....	14
5. Penerapan Budaya 5S	15
6. Gerakan 5S untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa	17
7. Penelitian Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Subyek Penelitian.....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
D. Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisi Data.....	29
G. Uji keabshan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Sejarah Sekolah.....	34

B. VISI dan MISI SEKOLAH.....	37
C. Hasil Penelitian	44
1. Implementasi pendidikan karakter dalam program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) siswa kelas V di SDN 07 Rejang Lebong	44
2. Faktor pendukung dan penghambat terlaksanakannya program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) siswa kelas V di SDN 07 Rejang Lebong.....	52
D. Pembahasan	55
1. Implementasi pendidikan karakter dalam program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) siswa kelas V di sekolah dasar ...	55
2. Faktor pendukung dan penghambat terlaksanakannya program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) siswa kelas V di sekolah dasar	56
 BAB V PENUTUP	 60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Implementasi pendidikan karakter di sekolah SDN 07 Rejang Lebong dapat dilaksanakan melalui proses belajar aktif, yang berarti memberi ruang bagi guru untuk melaksanakan secara optimal. Sesuai dengan prinsip pendidikan, pengembangan nilai harus dilakukan secara aktif oleh siswa. Bahkan, pembinaan karakter termasuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh siswa dalam kehidupannya. Permasalahannya, pendidikan karakter disekolah selama ini baru menyentuh pada tingkatan pengenalan norma atau nilai- nilai, dan belum pada tingkatan internalisasi dan tindakan .¹

Pendidikan karakter yang paling dasar di tanamkan sejak dini khususnya di bangku sekolah adalah budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun). Senyum adalah suatu ekspresi raut muka yang menggambarkan keramahan serta ketulusan hati untuk mencairkan suasana yang kaku. Salam dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara berjabat tangan dan mengucapkan salam menurut agama dan kepercayaan masing- masing. Sapa merupakan suatu tindakan untuk saling menghargai sesama manusia berupa tegur sapa. Sopan merupakan perilaku hormat yang ditunjukkan

¹Maemoneh, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah/Sekolah. Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Issn:2085-0034. Vol.7.No.1, Juni 2015, Hlm 43.*

terhadap orang lain. Santun adalah baik dan halus dalam hal tutur kata dan tindakan.²

Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) di sekolah merupakan cita-cita iklim dan budaya di lingkungan sekolah. Namun, hal tersebut tidak selalu sesuai dengan harapan sekolah yang memajang tulisan tersebut. Tidak semua warga sekolah mengindahkan keinginan tersebut. Sehingga lambat laun budaya 5S pun akan luntur. Dalam pembentukan karakter siswa melalui penerapan pendidikan berbasis karakter khususnya dengan membudayakan budaya 5S ini di sekolah, diharapkan seluruh pihak-pihak terkait seperti orang tua, guru, maupun warga sekitar turut berpartisipasi untuk membantu dan mendukung implementasi budaya 5S ini, sehingga karakter siswa dapat diarahkan dan dibentuk ke arah yang lebih baik lagi.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang juga membahas tentang Implementasi pendidikan karakter dalam program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun). Salah satunya dibahas dalam skripsi Fadilah Atul Atqiya Tahun 2018 yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) di SMPN 2 Gunung Jati Kabupaten Cirebon”. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui perencanaan Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya 5S (Senyum,

²Yulianto Bambang Setyadi, *Penerapan Budaya 5S Sebagai Pengutan Pendidikan Karakter Siswa*, [Http://Journals.Ums.Ac.Id](http://Journals.Ums.Ac.Id), E-Issn:2716-037, Vol.1.No.2 Desember 2019, Hlm 72.

Sapa, Salam, Sopan dan Santun) di SMPN 2 Gunung Jati Kabupaten Cirebon.³ Kemudian di dalam skripsi “Implementasi Program Budaya Sekolah 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dalam menanamkan sikap religius siswa di MIN 02 Kota Tangerang Selatan” penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui implementasi budaya sekolah 5S terhadap penanaman sikap religius di MIN 02 Kota Tangerang. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa SD Negeri 1 Sedayu melaksanakan pendidikan karakter melalui program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun). (1) guru telah memahami hakikat pendidikan karakter. (2) kegiatan dari program 5S dilaksanakan dalam program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian, program 5S juga dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran dan ekstrakurikuler. (3) nilai-nilai yang ada dalam program 5S adalah 11 nilai toleransi, peduli sosial, dan cinta damai. (4) faktor pendukung dari program 5S adalah adanya guru, lingkungan sekolah, dan materi pelajaran yang mendukung, faktor penghambatnya adalah adanya peserta didik yang berperilaku tidak tertib dan susah untuk diatur, upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat adalah dengan menegur ataupun memberi nasihat kepada peserta didik.⁴

³ Fadilatul Atqiya, “Implementasi pendidikan Karakter Melalui Budaya 5S (Senyum, Salam, Sopan, Sapa dan Santun) Di SMPN 02 Gunung Jati Kabupaten Cirebon” Universitas Fakultas Tarbiyah_Institus Agama Islam Iai Bunga Bangsa. 2018. Hal 9.

⁴ Ida Nurjanah, “Implementasi Program Budaya Sekolah 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan Dan Santun) Dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa Di MIN 02 Kota Tangerang Selatan. Universitas Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qurran (Iiq) Jakarta. 2019. Hal 7.

Berdasarkan Penelitian saya di SDN 07 Rejang Lebong sudah menerapkan program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun). Dimana pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai dewan guru sudah berdiri didepan gerbang untuk menyambut siswa-siswi yang datang ke sekolah, dan bertegur sapa dengan siswa- siswi lainnya. Akan tetapi ada beberapa siswa yang tidak melakukan 5S tersebut dikarenakan ada anak yang takut kepada guru, dan juga ada anak yang mungkin tidak diajarkan oleh orang tuanya untuk berperilaku sopan dan santun, karena sejatinya anak-anak mencontoh perilaku dari orang tuanya. Pada saat peneliti melakukan obsevasi terdapat siswa terlambat masuk sekolah, terdapat siswa tidak berjabat tangan dengan guru sebelum masuk kelas. Dan terjadinya kasus-kasus yang tidak mencerminkan pendidikan berkarakter serta masalah yang dialami oleh siswa. Hal ini tercermin dari perilaku yang tidak menghormati peraturan yang diterapkan sekolah seperti siswa berkeluyuran pada jam pelajaran dimulai ini dapat menimbulkan keresahan di masyarakat serta berdampak pula di lingkungan sekolah.

Oleh karena itu, siswa- siswi sekolah dasar harus mendapatkan perhatian yang lebih untuk membentuk pondasi aklah atau karakter peserta didik yang kuat. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik memiliki kesadaran akan pentingnya nilai- nilai kebaikan dan memiliki komitmen untuk selalu melakukan kebaikan pada pendidikan selanjutnya maupun dalam kehidupan sehari- hari, seperti pendapat dari Rohendi bahwa'' pendidikan karakter harus

dimulai dari SD karena jika karakter tidak terbentuk sejak dini maka akan susah untuk mengubah karakter seseorang.⁵

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis melakukan penelitian dengan judul **"Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) di SDN 07 Perumnas Rejang Lebong"**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah diurai, untuk lebih memudahkan pembahasan terhadap permasalahannya dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan masalah pada penelitian ini yaitu memfokuskan pada faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) khususnya kelas V di SDN 07 Perumnas Rejang Lebong.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) Siswa kelas V di SDN 07 Perumnas Rejang Lebong ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Siswa kelas V di SDN 07 Perumnas Rejang Lebong?

⁵Edi Rohendi, *Pendidikan Karakter Di Sekolah*(UPI:Jurnal Pendidikan Dasar,2016),hlm 2.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Implementasi Pendidikan Karakter dalam program 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dalam membentuk akhlak Islami siswa Kelas V di SDN 07 Perumnas Rejang Lebong .
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung serta menghambat pelaksanaan pendidikan karakter melalui program 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dalam membentuk akhlak Islami siswa Kelas V di SDN 07 Perumnas Rejang Lebong .

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak siswa terhadap program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa sebagai tambahan referensi dalam melakukan aktivitas akademik diseluruh perguruan tinggi.
- b. Untuk studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu sebagai informasi untuk pengembangan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta dapat menjadi literature untuk

penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

- c. Dan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti untuk mengambil pengalaman dari setiap penelitian di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Implementasi

Secara umum Implementasi dalam kamus besar Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai sikap.

Menurut Fullan implementasi adalah suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.⁶ Implementasi menurut Muhammad Joko Susila bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.⁷

Implementasi merupakan aspek penting dalam keseluruhan proses kebijakan dan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan sarana dan prasarana tertentu dan dalam urutan waktu tertentu . Pada dasarnya implementasi kebijakan adalah upaya untuk mencapai tujuan yang

⁶Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014), h. 6

⁷ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 189-191

ditentukan melalui program- program agar dapat terpenuhi pelaksanaan kebijakan ini.⁸

2. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan sehingga berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan masyarakat. Di lihat dari sudut pengertian dengan demikian pendidikan itu adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga masyarakat dan pemerintah mealui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran di mana ada pendidik yang melayani para siswanya melakukan kegiatan belajar dan pendidik menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut dengan pprosedur yang di tentukan.

Pendidikan menurut Charles E. Silberman tidak sama dengan pengajaran, karena pengajaran hanya menitik bertakan pada usaha mengembangkan intelektualitas manusia. Sedangkan pendidikan berusaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia, baik dilihat dari aspek kognitif, apektif dan psikomotor. Pendidikan mempunyai makna yang lebih luas dari pengajaran, tetapi pengajaran merupakan sarana yang ampuh dalam menyelenggarakan pendidikan.⁹

⁸ Hernita ulfatimah.*Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah dan Variasi Akad Pada PT.BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.* Skripsi : Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.2020.hlm:31

⁹ Syaiful Sagala,*Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung:Alfabeta,2013,hlm:4

Menurut Tatang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian , kecerdasan , akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Sholehuddin menjelaskan bahwa pendidikan adalah pustaka yang sangat berharga. Dengan pendidikan, manusia dapat melestarikan keturunannya, dengan pendidikan juga manusia dapat membekai diri dan masyarakat dengan berbagai nilai dan norma.¹⁰

Pendidikan merupakan kegiatan yang bersifat lembaga (seperti sekolah dan madrasah) yang pergunakan untuk menyempurkan perkembangan individu daam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya. Pendidikan dapat

Berlangsung informal dan non formal, secara formal seperti sekolah, madrasah dan institusi- institusi lainnya.

Dalam UUD Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mencapai suasana belajar dan proses pembelelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, aklak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasarkan dari segi

¹⁰ Zulfitri, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prentasi Belajar Siswa Sd*, Universitas Muhammadiyah Jakarta.2017.hlm:3

kelembagaan, jalur pendidikan Di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu, jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan diluar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan, sedangkan jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar tidak harus berjenjang dan berkesinambungan.

Fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan. Diasumsi bahwa orang yang berpendidikan akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan ia mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang tentu sesuai tingkat pendidikan yang di ikutinya, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka diasumsikan semakin tinggi pengetahuan, keterampilan dan kemampuannya. Dengan demikian dapat di tegaskan bahwa fungsi pendidikan adalah membimbing anak kearah suatu tujuan yang kita nilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik pada tujuan.

Fungsi dari pendidikan sekolah, yaitu:

- 1) Membantu lingkungan keluarga untuk mendidik dan mengajar, memperbaiki dan memperdalam atau memperluas tingkah laku anak atau

peserta didik yang dibawa dari keluarga serta membantu pengembangan bakat .

- 2) Mengebangkan keperibadian peserta didik lewat kurikulum agar peserta didik dapat bergaul dengan guru,karyiawan,denga temanya sendiri dan masyarakat sekitar, peserta didik belajar taat kepada peraturan atau tahu disiplin, mempersiapkan peserta didik terjun dimasyarakat berdasarkan norma- norma yang berlaku.

3. Pengertian Karakter

Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral akhlaq atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta membedakan dengan individu lain seseorang yang dikatakan berkarakter apabila telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.¹¹

Menurut Michael Novak karakter merupakan campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religius, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah.¹²

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian benda

¹¹ Vinni Augusti Anggraini. *Pengaruh Pendidikan Orang tua Terhadap Karakter Siswa Kelas V Sd Negeri Kateguhan 2 Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.

¹² 8 Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara 2012), hlm 81

atau individu tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.¹³ Selanjutnya, menurut Maksudin yang dimaksud karakter adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (daya qalbu), yang merupakan saripati kualitas batiniah atau rohaniyah, cara berpikir, cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara.¹⁴

Karakter sering disamakan artinya dengan akhlak, adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu terkait dengan nilai benar- salah dan nilai baik- buruk, sehingga karakter yang akan muncul menjadi kebiasaan yang termanifestasi dalam sikap dan perilaku untuk selalu melakukan hal yang baik secara terus menerus. Karakter terkait dengan nilai- nilai kebaikan, sehingga pendidikan karakter selalu dikaitkan dengan pendidikan nilai. Untuk itu, ketercapaian tujuan pendidikan karakter terermin dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku anak yang berdasar pada nilai- nilai kebaikan, nilai- nilai kebaikan yang dimaksud adalah nilai- nilai moral yang bersumber pada hati nurani dan bersifat universal.¹⁵

Sebagai aspek kepribadian, karakter merupakan cerminan dari kepribadian secara utuh dari seseorang: Mentalitas, sikap dan perilaku.

Pendidikan karakter semacam ini lebih tepat sebagai pendidikan budi

¹³ Jamal Ma'mur Asmani. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Diva Press. 2011). hlm 23

¹⁴ Maksudin. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013), hlm 3.

¹⁵ Chairiyah. *Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan The Education Character in Education World*. FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. 2014. hlm 44.

pekerti. Pembelajarann tentang tata krama,sopan santun, dan adaistiadat, menjadikan pendidikan karakter semacam ini lebih menekankan kepada perilaku- perilaku aktual tentang bagaimana seseorang dapat disebut kepribadian baik atau tidak baik berdasarkan norma- norma yang bersifat kontekstual dan kultural.¹⁶

4. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Artinya, perkembangan budaya dan karakter dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa.¹⁷

Pendidikan karakter merupakan sebuah istiah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat indonesia saat ini. Terlebih dengan dirasakan berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat

¹⁶ Chairiyah. *Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan The Education Character in Education World*. FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. 2014. hlm 45.

¹⁷ Nopan Omeri, *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*, (Arga Makmur). hlm 465

dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini, semisal korupsi, perkembangan seks bebas pada kalangan remaja, narkoba, tawuran, pembunuhan, perampokan oleh pelajar, dan penggangguran lulusan sekolah menengah dan di atas. Pendidikan karakter dimulai sejak dini atau usia emas, oleh karena itu anak – anak sejak dini harus dibimbing menjadi anak yang memiliki karakter yang tangguh, bertanggung jawab serta jujur. Pendidikan berkarakter sekarang telah marak baik dilingkungan keluarga, sekolah, maupun dilingkungan masyarakat. Pendidikan berkarakter dilingkungan sekolah misalnya terdapat pada penggunaan kurikulum baru yaitu dengan kurikulum 2013 yang berbasis karakter sehingga anak-anak selama berada disekolah dipupuk untuk menjadi anak bangsa yang memiliki karakter.¹⁸

5. Penerapan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun)

Baedowi tujuan di bangunya budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) diantaranya yaitu, dapat saling peduli sesama di sekolah , saling menciptakan komunikasi dan tidak ada perilaku yang buruk di lingkungan sekolah .Guru berperan utama untuk memberikan contoh tindakan-tindakan baik. Berikut adalah pembahasan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) yang sudah diciptakan melalui keteladanan, kegiatan rutin dan juga spontanitas di Sekolah.

¹⁸ Vinni Augusti anggraini. ''Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri Kateguhan 2 Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukharjo Tahun Pelajaran 2013/2014''. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.

- a. Penerapan budaya senyum di sekolah dilakukan mulai dari guru, karyawan, peserta didik, dan juga warga sekolah. Sebagai bentuk keteladanan, ketika bapak ibu guru bertemu dengan guru lain saling bertegur sapa sambil tersenyum. Ketika melaksanakan proses pembelajaran di kelas bapak ibu guru selalu tersenyum dan ramah kepada peserta didik. Sehingga penerapan senyum yang di terapkan di sekolah sesuai dengan pendapat Hadi yaitu seyum dapat mempererat tali persaudaraan dan terciptannya perdamaian dalam lingkungan.
- b. Salam Ketika peserta didik bertemu dengan guru mengucapkan salam. Guru bertemu dengan guru lainnya mengucapkan salam. Sebelum pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran mengucapkan salam. Sehingga budaya salam yang ada di lingkungan sekolah sesuai dengan pendapat Sutarno salam merupakan sikap penghormatan kepada orang lain.
- c. Sapa Budaya sapa Di sekolah yaitu ketika bertemu dengan teman,nya akan menyapa dengan bahasa yang mereka anggap bisa mengakrabkan diri. Begitu juga saat bertemu dengan guru. Biasanya mereka akan menegur sapa dengan cara memanggil nama bapak ibu guru. Sehingga budaya tersebut sesuai dengan pendapat Sutarno menyapa dapat dikatakan mengajak seseorang untuk berkomunikasi.
- d. Sopan santun Di sekolah sudah membiasakan peserta didiknya untuk bersikap sopan santun. Sopan santun baik dalam perkataan dan juga

perbuatan. Ketika bicara dengan bapak ibu guru tidak menggunakan bahasa yang kasar. Begitu juga dengan teman sebayanya. Walaupun terkadang masih tercampur dengan bahasa daerah. Yang dimaksud dengan sopan santun menurut Khalid etika bergaul bersama orang lain.¹⁹

6. Gerakan 5S untuk meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, gerakan 5S dalam meningkatkan mutu karakter sudah terealisasi dengan baik. Sudah menjadikan gerakan tersebut sebagai budaya sekolah. Gerakan ini sudah menjadi kultur sekolah dan pembiasaan yang baik seluruh warga sekolah. Dari hasil wawancara, observasi dapat mengetahui bahwa gerakan ini sudah menjadi kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan juga menjadikan keteladanan dan pengkondisian terhadap siswa. Dilaksanakan pada saat berkegiatan dan di luar kegiatan pembelajaran.

Nilai – nilai karakter dan budaya bangsa berasal dari teori – teori pendidikan, psikologi pendidikan, nilai – nilai sosial budaya, ajaran agama, Pancasila dan UUD 1945, dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta pengalaman terbaik dan praktek nyata dalam kehidupan sehari – hari.²⁰

¹⁹ Fransiska Silvia Novinda Anggraeni, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun)*, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.1, No.2 Tahun 2019, hlm 151.

²⁰ Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2011), hlm. 12

Kemendiknas mengidentifikasi ada 18 nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa sebagai berikut ini:²¹

- a. Religius: sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur: perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
- c. Toleransi: sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin: tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja Keras: perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
- f. Kreatif: berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.
- g. Mandiri: sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- h. Demokrasi: cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

²¹ Agus Wibowo. Pendidikan Karakter: *Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2012), hlm.43-44

- i. Rasa Ingin Tahu: sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- j. Semangat Kebangsaan: cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- k. Cinta Tanah Air: cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.
- l. Menghargai Prestasi: sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.
- m. Bersahabat dan Komunikatif: tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
- n. Cinta damai: sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.
- o. Gemar membaca: Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan baginya.
- p. Peduli Lingkungan: sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya – upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

- q. Peduli Sosial: sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- r. Tanggung Jawab: sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Maha Esa.

Tujuan menerapkannya budaya 5S selain untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa di sekolah, juga sebagai mempererat tali persaudaraan antar warga sekolah yang terjadi di sekolah. Menjadikan semua warga sekolah berkepribadian baik dan belajar akan bagaimana menghormati satu sama lain, memiliki belas kasih yang tinggi antar sesama, dan menjalin tali silaturahmi antar warga sekolah dengan baik. Dengan hal tersebut maka bangsa akan menjadi bangsa yang tangguh, kompetitif, dan berakhlak mulia akan terwujud dengan penerus bangsa. Inti dari kegiatan program 5S dilaksanakan untuk pengembangan diri yang meliputi kegiatan yang selalu dilaksanakan oleh sekolah, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengondisian. Program 5S juga dilakukan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran dan ekstrakurikuler. Dengan gerakan 5S ini sebagai penerus bangsa mempunyai harapan sangat besar untuk meningkatkan mutu pendidikan karakter bangsa.

7. Penelitian Relevan

Dalam beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan judul ” Implementasi pendidikan Karakter melalui Program 5S (Senyum,

Salam, Sapa, Sopan dan Santun) Pada siswa kelas V SDN 07 Rejang Lebong” penulis melihat beberapa penelitian yang hampir sama yaitu:

1. Skripsi Fadilatul Atqiya tentang Implementasi pendidikan karakter dalam program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun). Salah satunya dibahas dalam skripsi Fadilah Atul Atqiya Tahun 2018 yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan Dan Santun) Di Smpn 2 Gunung Jati Kabupaten Cirebon”. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui perencanaan Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) di SMPN 2 Gunung Jati Kabupaten Cirebon.²²
Persamaan Skripsi Fadilah Atul Atqiyah dengan skripsi penulis adalah sama-sama membahas tentang program 5S dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. **Perbedaan** skripsi Fadilah Atul Atqiyah yaitu dalam hal tempat penelitian , sedangkan penulis membahas tentang pendidikan karakter dan bagaimana penerapan program 5S di sekolah SDN 07 Rejang Lebong terhadap siswa- siswanya.
2. Skripsi Ida Nurjanah “Implementasi Program Budaya Sekolah 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa Di Min 02 Kota Tangerang Selatan” penelitian ini

²² Fadilatul Atqiya, “*Implementasi pendidikan Karakter Melalui Budaya 5S (Senyum, Salam, Sopan, Sapa dan Santun) Di SMPN 02 Gunung Jati Kabupaten Cirebon*” Universitas Fakultas Tarbiyah_Institus Agama Islam Iai Bunga Bangsa. 2018. Hal 9.

bertujuan Untuk mengetahui implementasi budaya sekolah 5S terhadap penanaman sikap religius di MIN 02 Kota Tangerang. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa SD Negeri 1 Sedayu melaksanakan pendidikan karakter melalui program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun). (1) guru telah memahami hakikat pendidikan karakter. (2) kegiatan dari program 5S dilaksanakan dalam program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian, program 5S juga dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran dan ekstrakurikuler. (3) nilai-nilai yang ada dalam program 5S adalah 11 nilai toleransi, peduli sosial, dan cinta damai. (4) faktor pendukung dari program 5S adalah adanya guru, lingkungan sekolah, dan materi pelajaran yang mendukung, faktor penghambatnya adalah adanya peserta didik yang berperilaku tidak tertib dan susah untuk diatur, upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat adalah dengan menegur ataupun memberi nasihat kepada peserta didik.²³

Persamaan Skripsi Ida Nurjanah dengan skripsi penulis sama-sama membahas tentang program 5S, faktor penghambat, pendukung program 5S dan jenis penelitian. **Perbedaan** skripsi Ida Nurjanah fokus penelitian penulis itu terhadap penanaman sikap religius siswa, dalam hal tempat penelitian, sedangkan penulis

²³Ida Nurjanah. "Implementasi Program Budaya Sekolah 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa di MIN 02 Kota Tangerang Selatan" Universitas Fakultas Tarbiyah Institut AL- Quran (IIQ) Jakarta 1440 H/2019 M.

membahas bagaimana penerapan program 5S di sekolah terhadap siswa- siswi apakah berjalan dengan lancar setelah adanya program tersebut atau tidak.

3. Skripsi Sukrani, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program 5s (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Dalam Membentuk Akhlak Islami Siswa Di Mi Al-Marifatul Islamiyah Dasan Agung Kota Mataram Tahun Ajaran 2018/2019" Bertujuan Untuk Mengetahui Faktor Apa Saja Yang Mendukung Serta Menghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Program 5s (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Dalam Membentuk Akhlak Islami Siswa Di MI AlMari'fatul Islamiyah Dasan Agung Kota Mataram.²⁴

Persamaan Skripsi Sukrani dengan skripsi penulis sama- sama membahas tentang program 5S dan faktor pendukung, penghambatnya program 5S. **Perbedaan** skripsi Sukrani dalam membentuk akhlak islami siswa dengan adanya program 5S sedangkan penulis membahas bagaimana penerapan program 5S terhadap siswa disekolah apakah berjalan dengan lancar setelah adanya program 5S tersebut.

²⁴ Sukrani. "Implemetasi Pendidikan Karakter Melalui Program 5S(Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Dalam Membentuk Akhlak Islami Siswa Di Mi Al-Marifatul Islamiyah Dasan Agung Kota Mataram Tahun Ajaran 2018/2019"

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana penulis adalah instrumen kunci. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Atau disebut penelitian ilmiah yang menekankan pada hakikat sumber data. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis sikap, keyakinan, persepsi, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, dan pemikiran individu dan kelompok orang.²⁵

Jenis penelitian yang dipilih adalah studi kasus karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk studi kasus. Hasil penelitian ini adalah analisis deskriptif berupa bahasa tulis atau lisan dari perilaku yang diamati, terutama yang berkaitan dengan keadaan dan kondisi yang dialami siswa SDN 07 Perumna Rejang Lebong .

B. Subyek Penelitian

Sumber informasi (informan) adalah orang-orang yang dijadikan sumber untuk memperoleh informasi-informasi tentang penelitian. Pada penelitian ini,

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 60,

kriteria informan adalah kepala sekolah, guru kelas, bidang kurikulum dan peserta didik kelas rendah. Lokasi dalam penelitian ini berada di salah satu sekolah di Rejang Lebong, yaitu Sekolah Dasar Negeri 07 Perumnas Batu Galing Rejang yang terletak di Provinsi Bengkulu, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 07 Rejang Lebong yang tepatnya terletak di Jalan Ketaun 1 Perumnas Batu Galing, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada 29 Juli 2022 s/d 19 Oktober 2022.

D. Sumber Data

Data adalah informasi tentang apa yang diketahui, dipertimbangkan atau diharapkan. Atau fakta yang dijelaskan oleh angka, simbol, kode, dan lain-lain.²⁶ Data survei dikumpulkan baik melalui alat pengumpulan data, observasi, wawancara, maupun dokumentasi data.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu suatu objek dari mana asal data yang dapat diperoleh. Adapun dua sumber yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

²⁶ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002), hlm.82.

a. Data Primer

Data primer ialah data atau informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Untuk memperoleh data primer ini, peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan secara langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari kepala sekolah, guru kelas V, Bidang kurikulum dan siswa kelas V di SD Negeri 07 Rejang Lebong.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari banyak orang untuk tujuan tertentu dan dapat digunakan untuk berbagai penelitian. Oleh karena itu, data sekunder adalah data yang sebelumnya ada atau diperoleh secara tidak langsung dari peneliti berupa buku-buku, dokumen sekolah, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diselidiki. Menurut Mardalis, metode observasi adalah hasil dari tindakan jiwa yang positif dan cermat untuk mengenali adanya stimulus tertentu yang diinginkan, atau keadaan atau fenomena sosial secara sadar dan sistematis serta gejala-gejala psikologis melalui pengamatan dan pencatatan. Ini adalah hasil dari studi yang khas.²⁷ yang diamati peneliti adalah bagaimana Implementasi pendidikan karakter dalam program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) Siswa kelas V di SDN 07 Rejang Lebong dan Apa saja factor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) Siswa kelas V di SDN 07 Rejang Lebong dan waktu Observasi tersebut pada tanggal 1 Juli 2022 dan dari hasil obsevasi tersebut masih banyak anak – anak yang belum terbiasa menerapkan program 5S , adapun factor pendukung dan penghambatnya juga yang membuat program tersebut tidak berjalan dengan baik dan sesuai harapan . setelah di Data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara deskriptif dan kualitatif. Artinya, menyajikan data rinci dan melakukan interpretasi teoretis untuk penjelasan dan kesimpulan yang tepat.

²⁷ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 63.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan beberapa komunikasi dengan sumber data melalui dialog lisan secara langsung atau tidak langsung (tanya jawab). Lexy J Moleong menjelaskan bahwa wawancara ialah percakapan yang bertujuan. Dimana percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan (interviewer) dan pewawancara yang menjawab pertanyaan (interviewee).²⁸

Dalam hal ini peneliti menerapkan metode wawancara langsung kepada subjek informan yaitu kepala sekolah Ibu Tri Handayani, M.Pd, Guru kelas Ibu Dina Wahyuni, S.Pd , Bidang Kurikulum Ibu Winsi, S.Pd.I dan anak kelas V, Wawancara dengan kepala sekolah Ibu Tri Handayani, M.Pd berlangsung pada tanggal 14 Juli 2022 dengan guru kelas Ibu Dina Wahyuni, S.Pd pada tanggal 4 Juli 2022 dan Wawancara dengan Bidang Kurikulum Ibu Winsi, S.Pd.I berlangsung pada tanggal 18 Juli 2022. Hasil wawancara tersebut bahwasanya program 5S yang ada di sekolah harus selalu diingatkan dan di contohkan supaya anak- anak terbiasa dengan program tersebut maupun dilingkungan sekolah atau lingkungan

²⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 135.

masyarakat . Untuk mempercepat proses wawancara, peneliti juga menggunakan wawancara/wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara dengan pertanyaan bebas (pertanyaan langsung tanpa daftar yang ditentukan).

3. Metode Pendokumentasian

Dalam metode pendokumentasian, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, dan aturan. Dalam arti luas, dokumen dapat berupa peninggalan, seperti prasasti, bukan hanya lisan.²⁹ Data ini digunakan sebagai penguat dari hasil observasi terhadap Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) Di siswa kelas V di SDN 07 Rejang Lebong. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini contohnya seperti kondisi sekolah, letak geografis sekolah data-data yang berkaitan dengan sekolah tersebut, serta foto-foto pada saat kegiatan belajar mengajar siswa dan foto-foto pada saat penelitian berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengatur dan menyortir data ke dalam unit dasar pola, kategori, dan deskripsi untuk membantu anda menemukan topik dan menyarankan hipotesis kerja dengan data. Pengelolaan

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), hlm. 102.

data atau analisis data merupakan langkah yang sangat penting dan penting. Hal ini karena data diolah dan digunakan dalam penelitian untuk dapat disimpulkan kebenaran yang diinginkan.

Dalam menganalisis data ini, penulis juga menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Gunakan teknik ini untuk mendeskripsikan data kualitatif yang diperoleh dari hasil metode pengumpulan data. Menurut Seiddel, proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Catat apa yang dibuat dari catatan lapangan dan diberi kode sehingga dapat melacak sumber datanya.
2. Mengumpulkan, mengurutkan, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ringkasan, dan membuat indeks.
3. Memberi makna pada kategori data, mencari pola dan hubungan , menemukannya, dan berpikir dengan membuat pertanyaan umum.³⁰

Prosedur analisis data yang digunakan menurut model analisis data Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:³¹

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada suatu hal. Reduksi data dapat diartikan sebagai tahap di dalam

³⁰ *Ibid.*, hlm. 248.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabete, 2015), hlm.247.

merangkum, memilih hal yang pokoknya saja dan memusatkan pada hal yang pentingnya saja.³² Dari data yang telah direduksi maka dapat digambarkan dengan lebih jelas dan akan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dan pemusatan perhatian reduksi data disini ialah bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam program 5S dan apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung di SDN 07 Rejang Lebong.

b. Penyajian Data

Langkah yang dilakukan setelah data direduksi adalah memaparkan data atau menyajikan data. Pemaparan atau penyajian data dilakukan merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang disajikan semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang telah dibuat berdasarkan pemahaman kita sendiri. yaitu seperti pedoman wawancara kita dengan kepala sekola, guru kelas V, bidang Kurikulum dan anak-anak kelas V.

³²*Ibid.*, hlm 248.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Setelah data-data diverifikasi maka data hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan dalam bentuk deskriptif sesuai dengan pedoman pada kajian penelitian.³³ yang dimaksud penarikan kesimpulan data ialah setelah kita sudah melaksanakan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas V, bidang kurikulum dan anak-anak kelas V, maka kita dapat mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter program 5S di kelas V dan apa saja faktor penghambat dan pendukungnya program 5S di SDN 07 Rejang Lebong dan kita bisa menyimpulkan apakah sudah terlaksanakan dengan baik atau belum.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh data secara ilmiah, perlu dilakukannya teknik keabsahan data dalam penelitian. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut yang digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik dan sumber data. Triangulasi teknik dan sumber data merupakan teknik

³³*Ibid.*, hlm.252

pengumpulan data ketika seorang peneliti menggunakan cara mengumpulkan data yang berbeda dengan tujuan memperoleh data yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan sumber data yang diantaranya yaitu observasi, wawancara, dan dokumen untuk sumber data yang sama.³⁴

³⁴*Ibid.*, hlm 241

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN 07 Rejang Lebong

Di jalan Ketahun 1 Prumnas Kelurahan Batu Galing Kecamatan Curup Tengah, berdiri sebuah Sekolah Dasar pada tahun 1981. Proses pembangunan sekolah tersebut berlangsung sekitar tahun 1980-an. Pada awalnya sekolah ini bernama SD 78 Talang Rimbo lama, pada saat itu yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Ibu Hj. Maryama, S.Pd . Beliau merupakan kepala sekolah yang pertama kali sejak sekolah tersebut didirikan. Beliau menjabat 18 Tahun lamanya yaitu dari tahun 1981 sampai tahun 1999.

Pada tahun 2012, sekolah tersebut berganti nama menjadi SD Negeri 07 Curup Tengah. Pada saat itu yang menjabat menjadi kepala sekolah adalah ibu Sari Hartati, S.Pd Pada akhir masa kepemimpinan beliau, sekolah dasar tersebut berganti nama lagi menjadi SD Negeri 7 Rejang Lebong pada tahun 2016 hingga sekarang.

2. Visi dan Misi SD Negeri 02 Rejang Lebong

a. Visi

"Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, berbudaya, berbudi pekerti luhur dan berwawasan global" Indikator ketercapaian visi tersebut adalah:

1. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik
2. Meningkatkan prestasi serta keimanan beragama yang tercermin dalam perilaku
3. Tumbuh dan berkembangnya perilaku sopan-santun, tata krama dan berbudaya
4. Mewujudkan pendidikan budi pekerti sebagai bentuk pendidikan nilai, moral karakter dan etika setiap individu
5. Meningkatnya pemahaman bidang komunikasi, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

b. Misi

Misi merupakan arahan, tujuan yang akan dicapai, dan menjadi dasar program pokok sekolah. Misi SD Negeri 7 Rejang Lebong adalah:

1. Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar sehingga tercapai tingkat ketuntasan dan daya serap bagi siswa.
2. Membimbing dan melatih lomba mata pelajaran bagi siswa yang berprestasi.

3. Menumbuhkembangkan rasa cinta dan bakat olahraga kepada siswa sehingga menghasilkan prestasi.
4. Menumbuhkembangkan rasa cinta dan bakat terhadap seni kepada siswa sehingga menghasilkan prestasi.
5. Membimbing dengan membiasakan pengamalan agama sehingga agama menjadi penuntun hidup bagi siswa.
6. Menumbuhkembangkan perilaku sopan santun, tata krama dan berbudaya bagi warga sekolah.
7. Menumbuhkembangkan perilaku budi pekerti luhur, diperoleh dari wawasan keilmuan yang berguna untuk mengembangkan wawasan global bagi siswa.
8. Menumbuhkembangkan bidang Ilmu Pengctahuan dan Teknologi berdasarkan rminat, bakat, dan potensi siswa.
9. Menumbuhkan rasa cinta kepada Al-Quran dengan digiatkannya kegiatar Tahfidz Quran dan pelaksanaan mengaji sebelum belajar serta pelaksansan sholat duha di sekolah.

c. Tujuan Sekolah

1. Meningkatkan capaian raport Asemesen sekolah dari tahun ke tahun
2. Sekolah mengembangkan program pengamalan agama dan karakter.
3. Menumbuhkan perilaku budaya bersih, sehat, disiplin, jujur, santun, dan agamis

4. Mewujudkan lingkungan sekolah aman, nyaman, dan kondusif untuk belajar
5. Meningkatkan rata-rata nilai UTS/UAS secara maksimal
6. Kompeten dibidang non akademik dengan berperan serta secara maksimal dalam berbagai lomba non akademik
7. Mewujudkan budaya melek teknologi utamanya IT
8. Mengupayakan siswa bisa baca Al-Quran dengan program SaBar

3. Profil SD Negeri 02 Rejang Lebong

a. Identitas Sekolah

- Nama sekolah : SDN 7 Rejang Lebong
- Alamat : Jln. Ketahun 1 Perumnas Batu Galing
- Kecamatan : Curup Tengah
- Kabupaten : Rejang Lebong
- No. Telp : -
1. Nama Yayasan (Negeri) : SDN 7 Rejang Lebong
 2. Alamat Yayasan & No.telp : Jln. Ketahun 1 Perumnas Batu Galing,
Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu.
 3. NSS/NSM/ND/NPSN : 10700517
 4. Jenjang Akreditasi : A
 5. Tahun didirikan : 1981
 6. Tahun beroperasi : 1981
 7. Kepemilikan tanah
 - a. Status tanah : Sertifikat Hak Milik
 - b. Luas tanah : 2,390 m²
 8. Status bangunan milik : Pemerintah
 9. Pengawasan : Diknas

Tabel 2.1
Data Guru SDN 07 Rejang Lebong

	Nama	JK	NIP	Status Kepegawaian	Gelar
1	2	3	4	5	7
1	Tri Handayani	P	198201182005022002	PNS	S.Pd
2	Masdenianti	P	196801211989122001	PNS	S.Pd
3	MM.Nurhandaya ni	P	196510111986912003	PNS	S.Pd
4	Defrita Sari	P	197012232005022001	PNS	S.Pd
5	Sri Hartati	P	197001231994052001	PNS	S,Pd
1	2	3	4	5	7
6	Wiranti	P	197207281994052001	PNS	S.Pd
7	Zainul Abidin	L	196211121984091001	PNS	S.Pd
8	Dina Wahyuni	P	198706052011012019	PNS	S,Pd
9	Elida	P	1963302201982122001	PNS	S.Pd
10	Rita Mustka	P	196395251983072004	PNS	S.Pd
11	Dra. Nelly Desmaria Barasa	P	196412241985091001	PNS	S.Pd
12	Hotnation Situmorang	P	196709241989122001	PNS	S.Pd
13	Zaenuri	L	196805171993041001	PNS	S.Pd
14	Rosnani	P	197004052001032002	PNS	S.Pd
15	Winsi	P	19198209132009032008	PNS	S.Pd.I
16	Rita Apriyani	P	198404112009032000	PNS	S,Pd
17	ABD Rahmat	L	-	Guru Honorer Sekolah	S.Pd
18	Lilian Asita	P		Guru Honorer Sekolah	S.Pd.I
19	Mutia Ayu Agustika	P		Guru Honorer Sekolah	S.Pd
20	Fitri Permata Sari	P		Guru Honorer Sekolah	
21	Eko Sapto Pranyoto	L		Guru Honorer Sekolah	S.Kom

22	Sinta Apriyani	P		Guru Honorer Sekolah	S.Pd
23	Febrian Rizyanto	L		Guru Honorer Sekolah	S.Pd
24	Sonia Rameena	P		Guru Honorer Sekolah	S,Pd
25	Silfana Sari	P		Guru Honorer Sekolah	S.Pd

(Sumber : SD Negeri 07 Rejang Lebong, 13 Juli 2022)

B. KEADAAN GURU DAN SISWA

Tabel 3.1
Kepala Sekolah Dan Wakil Kepala Sekolah

No	Jabatan	Nama	Kel		Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja	Masa Jab (KS)
			L	P				
1	Kepala Sekolah	Tri Handayani, M.Pd NIP.19820118200502 2002		✓	39 Thn	S2		2020- Sekarang
2	Wakil Kepala Sekolah	Masdeniati, S.Pd NIP. 196801211989122001		✓	53 Thn	S1		2020- Sekarang

C. Hasil Temuan Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) di SDN 07 Perumnas Rejang Lebong”.

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) pada kelas V sekolah dasar di SD Negeri 07 Rejang Lebong melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi, maka didapat data-data yang berkaitan tentang bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam program 5S pada siswa kelas V.

1. Implementasi pendidikan karakter dalam program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) Siswa kelas V di SDN 07 Perumnas Rejang Lebong

Implementasi pendidikan karakter adalah salah satu program 5S di sekolah (senyum, sapa, salam, sopan dan santun). ini merupakan salah satu proses penanaman sikap religius siswa yang mengharapkan siswa bersikap baik, dan sopan santun terhadap siapapun. Seperti dari data awal yang peneliti dapatkan dari observasi bahwasanya terdapat setengah dari keseluruhan jumlah siswa di kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong yang masih banyak belum melakukan penerapan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun). Di kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong ini terdapat siswa

dengan jumlah keseluruhan yaitu 23 orang, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 11 orang dan siswa perempuan dengan jumlah 12 orang.

Tabel 4.6
Nama-Nama Siswa Kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Azaki Al Mubarak	L
2.	Aisyah Khairani	P
3.	Aqila Caesa A	P
4.	Dimas Surya Saputra	L
5.	Diska Vradita	P
6.	Ghifari Zarka Wali	L
7.	Ichsan Maulana	L
8.	Kevin Rafa Alvaro	L
9.	Kheila Yendista Utami	P
10.	M.Anugrah Syaputra	L
11.	M.Fauzan	L
12.	Meiza Nurhalipa	P
13.	Muhammad Fahri Alfarozi	L
14.	Nanda Adji Nopenza	L
15.	Putri Meisya Ayunindia	P
16.	Raka Sanjaya	L
17.	Riska Amelia Nurfadilah	P
18.	Sevy Nadia Putri	P
19.	Silvya Anggraini	P
20.	Tristan Alif Wijaya	L
21.	Vio Nizam	L
22.	Zafira Ramadani	P
23.	Muhammad Vicky Chaniago	L

Dari 23 siswa tersebut, telah diketahui bahwa terdapat setengah dari jumlah keseluruhan siswa yang belum terbiasa dengan program 5S(Senyum,Salam, Sapa, Sopan dan Santun). setengah dari jumlah keseluruhan tersebut berarti terdapat 7 siswa yang belum terbiasa dengan program 5S ini .

Adapun data nama-nama siswa yang belum terbiasa dengan program 5S dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Nama-Nama Siswa yang belum Terbiasa dengan program 5S
(Senyum,Salam,Sapa,Sopan dan Santun)

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Dimas Surya Saputra	L
2.	Ghifari Zarka Wali	L
3.	Kevin Rafa Alvaro	L
4.	M.Anugrah Syaputra	L
5.	Meiza Nurhalipa	P
6.	Putri Meisya Ayunindia	P
7.	Raka Sanjaya	L

Dari data tersebut sudah jelas diketahui bahwa terdapat 7 siswa dari jumlah keseluruhan yaitu 23 siswa yang berarti masih 30% siswa yang belum terbiasa dengan program 5S . Seperti pernyataan yang diberikan oleh Guru Kelas V yaitu Ibu Dina Wahyuni , S.Pd yang mengatakan bahwa:

Dengan adanya program 5S ini memang anak di kelas V ini masih banyak yang belum terbiasa dengan program 5S, bahkan ada beberapa siswa yang masih belum terbiasa dalam bersikap sopan dan santun. Sesuai yang diterapkan dengan adanya program 5S dan bukan hanya kali ini saja tetapi memang ada beberapa anak yang di kelas V saat jam belajar pun masih ada yang sering makan di kelas saat jam belajar masih berlangsung dan kadang juga jika ingin permisi ke luar tidak mintak izin terlebih dahulu kepada gurunya maka dari itu saya sendiri sering kali memberikan nasehat kepada anak-anak bahwasanya kita sudah menerapkan program 5S ini jadi biasakan diri kalian dengan bersikap sopan, santun, sapa, senyum dan salam, jadi disini ibu juga sering sekali mencontohkan kepada anak- anak dengan adanya pogram 5S ini jika bertemu dengan guru maka kalian harus bersalaman dan jika kalian bertemu siapa pun kalian harus senyum,sopan, santun dan bertemu dengan teman harus saling menyapa. Dan dengan adanya program 5S sebagian siswa sudah mulai terbiasa walaupun tidak

seluruhnya karena karakter anak pun berbeda- beda dan masih perlu dibimbingan.³⁵

Ibu Tri Handayani, M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rejang Lebong juga memberikan tanggapan terhadap tentang penerapan Program 5S (Senyum,Salam, Sapa, Sopan dan Santun) ini . Ibu Tri Handayani, M.Pd mengatakan bahwa:

Penerapan Implementasinya, jadi kami sejak covid kemarin kami tidak menerapkannya itu dulu karena masih pandemi, kemudian setelah covid sudah tidak ada lagi kami kembali melaksanakan program 5S ini, dan pada saat pagi hari dewan guru- guru piket menyambut siswa di depan pintu gerbang sekolah dan saya sendiri jika datangnya cepat saya ikut bergabung di depan pintu gerbang dengan guru lainnya. Dan allhamdulillah anak- anak sudah terbiasa , jadi kalau pertama kali saya kesini anak- anak belum terbiasa jadi membiasakan anak-anak itu perlu waktu dan setiap anak masuk kelas kita biasakan bersalaman terlebih dahulu dan allhamdulillah anak – anak akhirnya terbiasa .³⁶

Adapun Ibu Winsi, S.Pd.I selaku bidang kurikulum menjelaskan pula bahwa :

pelaksanaan program 5S di sekolah itu dilakukan dengan setiap pagi dewan guru menyambut para siswa di depan pintu gerbang sekolah,tujuan program 5S ini sendiri tentu dengan adanya kegiatan rutin ini akan menumbuhkan sikap religius siswa seperti menyambut siswa, akan menanamkan sikap ramah kepada siswa, dan dengan seiring berjalannya waktu siswa akan terbiasa dengan sikap itu,dan cara saya menerapkannya di kelas V itu selalu memberikan arahan agar selalu bersikap sopan,senyum, sapa, salam dan santun dimana kalian pun berada maupun di lingkungan sekolah dan di luar sekolah.³⁷

³⁵Hasil Wawancara, dengan Ibu Dina Wahyuni , S.Pd, Guru Kelas V, pada Rabu, 13 Juli 2022.

³⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Tri Handayani, M.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rejang Lebong, pada Kamis, 14 Juli 2022

³⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Winsi, S.Pd.I, Bidang Kurikulum.pada Senin, 18 Juli 2022

Setelah peneliti melakukan wawancara, sudah terlihat jelas dari tanggapan Guru Kelas V bahkan tanggapan langsung Ibu kepala sekolah SD Negeri 07 Rejang Lebong dan Bidang Kurikulum Ibu Winsi, S.Pd. bahwa terkait dengan program 5S ini. Di kelas V masih perlu bimbingan dari dewan guru. Siswa yang masih belum terbiasa dengan program 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) ini harus selalu diingatkan, agar mereka terbiasa dengan program itu. Guru kerap sekali memberikan nasehat kepada anak-anak bahwasanya dalam menerapkan program 5S ini mereka harus mulai membiasakan diri dengan bersikap sopan, santun, sapa, senyum dan salam, selain itu guru juga mencontohkan kepada anak-anak terkait program 5S ini misalnya dengan cara jika bertemu dengan guru maka harus bersalaman dan jika bertemu siapa pun harus senyum, sopan, santun dan jika bertemu dengan teman harus saling menyapa.

Pelaksanaan program 5S di sekolah ini dilakukan dengan setiap pagi, dengan rutin setiap hari dewan guru menyambut para siswa didepan pintu gerbang sekolah. Tujuan program 5S ini untuk menumbuhkan sikap religius siswa seperti menyambut siswa, akan menanamkan sikap ramah kepada siswa, dan dengan seiring berjalannya waktu siswa akan terbiasa dengan sikap itu.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong dengan penerapan pendidikan karakter program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun).

Peneliti menanyakan beberapa hal tentang penerapan pendidikan karakter melalui program 5S, apakah kamu selalu bersalaman dengan guru ketika datang ke

sekolah,apakah kamu selalu memberi salam kepada gurumu ketika baru datang ke sekolah, apakah kamu selalu tersenyum ketika bertemu dengan guru dan teman, bagaimana gurumu menerapkan program 5S saat jam belajar dan sebagainya. Seperti halnya yang peneliti tanyakan kepada salah satu siswa tentang apakah kamu selalu tersenyum ketika bertemu dengan guru, apakah dikelas gurumu selalu menerapkan program 5S, mengatakan bahwa Dimas Surya Saputra dia bilang kadang- kadang karena sukan untuk tersenyum dan kadang pun lupa,padahal guru selalu memberitahu tentang kita harus saling menyapa, tersenyum,sopan, santun terhadap siapa pun yang lebih tua dari kita dan teman- teman.³⁸ Sama seperti halnya yang dikatakan oleh Kevin Rafa Alvaro bahwa di juga terkadang lupa untuk senyum, sopan, santun dan saling menyapa saat jam belajar maupun saat jam istirahat Di kelas dia juga hanya mau bermain dengan teman-temannya dan waktu pulang sekolah pun terkadang mereka berlari saat disuruh melakukan salam agar cepat pulang ke rumah.³⁹ Begitu pula dengan sebagian siswa yang lainnya.

Berikut tabel data hasil keterangan wawancara tentang penerapan pendidikan karakter melalui program 5S siswa kelas V yang biasa dilakukan para siswa di sekolah:

³⁸ Hasil Wawancara dengan Dimas Surya Saputra, Siswa kelas V, pada Kamis, 21 Juli 2022.

³⁹ Hasil Wawancara dengan Kevin Rafa Alvaro, Siswa kelas V, pada Kamis, 21 Juli 2022.

Tabel 4.8
Transkrip Hasil Keterangan yang diberikan Siswa Kelas V SD Negeri 07 Rejang
Lebong yang belum terbiasa dengan program 5S

No	Pertanyaan	Nama Siswa	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu selalu bersalaman dengan guru ketika baru datang ke sekolah?	Dimas Surya Saputra	✓	
		Ghifari Zarka Wali		✓
		Kevin Rafa Alvaro		✓
		M.Anugrah Syaputra	✓	
		Meiza Nurhalipa	✓	
		Putri Meisya Ayunindia	✓	
		Raka Sanjaya	✓	
2.	Apakah kamu selalu memberi salam kepada gurumu ketika baru datang kesekolah?	Dimas Surya Saputra	✓	
		Ghifari Zarka Wali	✓	
		Kevin Rafa Alvaro		✓
		M.Anugrah Syaputra		✓
		Meiza Nurhalipa	✓	
		Putri Meisya Ayunindia	✓	
3.	Apakah kamu selalu tersenyum ketika bertemu dengan guru?	Dimas Surya Saputra	✓	
		Ghifari Zarka Wali	✓	
		Kevin Rafa Alvaro		✓
		M.Anugrah Syaputra		✓
		Meiza Nurhalipa	✓	
		Putri Meisya Ayunindia	✓	
		Raka Sanjaya	✓	
4.	Apakah kamu selalu tersenyum ketika bertemu dengan temanmu?	Dimas Surya Saputra	✓	
		Ghifari Zarka Wali		✓
		Kevin Rafa Alvaro	✓	
		M.Anugrah Syaputra	✓	
		Meiza Nurhalipa		✓
		Putri Meisya Ayunindia		✓
5.	Apakah kamu selalu bersalaman dengan gurumu ketika pulang sekolah?	Dimas Surya Saputra	✓	
		Ghifari Zarka Wali	✓	
		Kevin Rafa Alvaro	✓	
		M.Anugrah Syaputra		✓
		Meiza Nurhalipa	✓	
		Putri Meisya Ayunindia		✓
		Mahyunaz Irma Dianis	✓	

		Raka Sanjaya	✓	
6.	Apakah kamu selalu tersenyum ketika bersalaman dengan gurumu?	Dimas Surya Saputra	✓	
		Ghifari Zarka Wali	✓	
		Kevin Rafa Alvaro	✓	
		M.Anugrah Syaputra		✓
		Meiza Nurhalipa	✓	
		Putri Meisya Ayunindia	✓	
		Mahyunaz Irma Dianis	✓	
		Raka Sanjaya	✓	
7.	Apakah di kelas gurumu selalu menerapkan program 5S?	Dimas Surya Saputra	✓	
		Ghifari Zarka Wali	✓	
		Kevin Rafa Alvaro	✓	
		M.Anugrah Syaputra	✓	
		Meiza Nurhalipa	✓	
		Putri Meisya Ayunindia	✓	
		Mahyunaz Irma Dianis	✓	
		Raka Sanjaya	✓	

Berdasarkan data yang langsung diberikan oleh para siswa kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong yang belum terbiasa dengan adanya program 5S di atas dapat dilihat bahwa lebih dari setengah siswa yang masih belum terbiasa dengan hal itu. Padahal sekolah sudah menerapkan pendidikan karakter dalam program 5S ini. Dan berdasarkan hasil wawancara oleh guru kelas V juga menyatakan bahwa selalu di ingatkan dengan adanya program 5S. Tetapi masih juga ada yang belum menerapkan hal tersebut dan anak – anak pun masih saja mengulang kesalahannya contohnya ada beberapa anak yang di kelas V saat jam belajar pun masih ada yang sering makan di kelas saat jam belajar masih berlangsung dan kadang juga jika ingin permisi ke luar tidak meminta izin terlebih dahulu.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Terlaksanakannya program 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) siswa kelas V di SDN 07 Rejang Lebong.

Faktor penghambat adalah segala sesuatu hal yang dapat menghambat, menghalangi, dan menahan suatu kegiatan yang bersifat menggagalkan terjadinya sesuatu. Penerapan program 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) di sebuah sekolah pasti akan ada yang dinamakannya faktor pendukung dan penghambat ketika menerapkan program tersebut. Seperti pernyataan yang diberikan oleh Guru Kelas V yaitu Ibu Dina Wahyuni, S.Pd yang mengatakan bahwa:

Untuk mengatasi faktor penghambat dari program 5S tersebut dengan diawali dari para guru untuk selalu melaksanakan program 5S dan adanya upaya dari pihak sekolah mengundang orangtua siswa untuk selalu mengajak kerjasama agar di rumah siswa selalu menerapkan program tersebut. Dengan pelaksanaan program 5S tersebut, siswa menjadi bersikap sopan, lebih rajin dalam melaksanakan ibadah karena adanya dukungan dari pihak sekolah dan pendidik juga melaksanakannya sehingga siswa meniru atau mencontoh apa yang dilakukan oleh siswa adapun faktor pendukung peran seorang guru yang selalu mencontohkan dan menerapkan program tersebut dan orang tua pun harus ikut memberikan contoh kepada anak-anaknya di rumah bagaimana berperilaku yang sopan, santun dan lain-lain.⁴⁰

Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rejang Lebong juga memberikan tanggapan Tri Handayani, M.Pd terhadap pendukung dan penghambat tentang penerapan Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) ini. Ibu Tri Handayani, M.Pd mengatakan bahwa:

⁴⁰ Hasil Wawancara, dengan Ibu Dina Wahyuni, S.Pd, Guru Kelas V, pada Rabu, 13 Juli 2022.

Kalau dengan harapan 100% itu belum, dengan sekian ratus anak itu kan karakternya berbeda- beda itu kan perlu proses dan itu juga satu orang saja yang menghendel tetapi semua guru juga, dan yang terlibat di dalam sekolah ini pun ikut serta. tetapi sejauh ini sudah ada kemajuan ini sebelum pelaksanaan 5S ini sudah kami menerapkan juga. ⁴¹

Adapun Ibu Winsi, S.Pd.I selaku bidang kurikulum menjelaskan bahwa :

Faktor pendukung dan penghambatan terlaksanakannya bahwa pelaksanaan program 5S mengatakan bahwa keteladanan seorang guru sangat diperlukan di dalam lingkungan sekolah, apapun yang kita lakukan harus dipikirkan dengan baik karena itu akan berdampak pada siswa, siswa itu kan sifatnya meniru apalagi sekolah ini merupakan tingkat SD, jadi apa yang siswa lihat itu yang akan mereka ikuti. ⁴²

Dari hasil wawancara dengan Guru Kelas kepala sekolah dan bidang kurikulum mengenai faktor pendukung dan penghambat terlaksanakannya program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) pada siswa kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong ini dapat diketahui bahwa pelaksanaan program 5S bertujuan siswa menjadi bersikap sopan, lebih rajin dalam melaksanakan ibadah karena adanya dukungan dari pihak sekolah dan pendidik juga melaksanakannya atau mencontoh apa yang dilakukan oleh siswa adapun faktor pendukung peran seorang guru yang selalu mencontohkan dan menerapkan program tersebut dan orang tua pun harus ikut memberikan contoh kepada anak- anaknya dirumah bagaimana berperilaku yang sopan dan santun.

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Tri Handayani, M.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rejang Lebong, pada kamis, 14 Juli 2022

⁴² Hasil Wawancara dengan Ibu Winsi, S.Pd.I, Bidang Kurikulum.pada senin, 18 juli 2022

Karakter anak pun berbeda-beda itu perlu proses dan itu juga bukan satu orang saja yang menhandel tetapi semua guru juga, dan yang terlibat di dalam sekolah ini pun ikut serta. tetapi sejauh ini sudah ada kemajuan ini sebelum pelaksanaan 5S ini sudah diterapkan.

Adapun faktor pendukung dan penghambatan pelaksanaan program 5S mengatakan bahwa keteladanan seorang guru sangat diperlukan di dalam lingkungan sekolah, apapun yang kita lakukan harus dipikirkan dengan baik karena itu akan berdampak pada siswa, siswi itu. Karena anak- anak sifatnya meniru apalagi sekolah ini merupakan tingkat SD, jadi apa yang siswa lihat itu yang akan mereka ikuti.

Untuk mengatasi faktor penghambat dari program 5S tersebut dengan diawali dari para guru untuk selalu melaksanakan program 5S dan adanya upaya dari pihak sekolah mengundang orangtua siswa untuk selalu mengajak kerjasama agar di rumah siswa selalu menerapkan program tersebut.

Dengan pelaksanaan program 5S tersebut, siswa menjadi bersikap sopan, lebih rajin dalam melaksanakan ibadah karena adanya dukungan dari pihak sekolah dan pendidik juga melaksanakannya, sehingga siswa meniru atau mencontoh apa yang dilakukan oleh pendidik.

D. Pembahasan

1. Implementasi pendidikan karakter dalam program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) Siswa kelas V di Sekolah Dasar

Implementasi pendidikan karakter adalah salah satu program 5S di sekolah (senyum, sapa, salam, sopan dan santun). ini merupakan salah satu proses penanaman sikap religius siswa yang mengharapkan siswa bersikap baik, dan sopan santun terhadap siapapun. Seperti dari data awal yang peneliti dapatkan dari observasi bahwasanya terdapat setengah dari keseluruhan jumlah siswa di kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong yang masih banyak belum melakukan penerapan 5S (Senyum,Salam,Sapa,Sopan dan Santun). Di kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong ini terdapat siswa dengan jumlah keseluruhan yaitu 23 orang, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 11 orang dan siswa perempuan dengan jumlah 12 orang.

Pelaksanaan program 5S di sekolah ini dilakukan dengan setiap pagi, dengan rutin setiap hari dewan guru menyambut para siswa didepan pintu gerbang sekolah. Tujuan program 5S ini untuk menumbuhkan sikap religius siswa seperti menyambut siswa, akan menanamkan sikap ramah kepada siswa, dan dengan seiring berjalannya waktu siswa akan terbiasa dengan sikap itu. Dan peneliti menanyakan beberapa hal tentang penerapan pendidikan karakter melalui program 5S, apakah kamu selalu bersalaman dengan guru ketika datang ke sekolah,apakah kamu selalu memberi salam kepada gurumu ketika baru datang ke sekolah, apakah kamu selalu

tersenyum ketika bertemu dengan guru dan temanm, bagaimana gurumu menerapkan program 5S saat jam belajar dan sebagainya.

Seperti halnya yang peneliti tanyakan kepada salah satu siswa tentang apakah kamu selalu tersenyum ketika bertemu dengan guru, apakah dikelas gurumu selalu menerapkan program 5S, mengatakan bahwa Dimas Surya Saputra dia bilang kadang- kadang karena sukan untuk tersenyum dan kadang pun lupa,padahal guru selalu memberitahu tentang kita harus saling menyapa, tersenyum,sopan, santun terhadap siapa pun yang lebih tua dari kita dan teman- teman. Sama seperti halnya yang dikatakan oleh Kevin Rafa Alvaro bahwa di juga terkadang lupa untuk senyum, sopan, santun dan saling menyapa saat jam belajar maupun saat jam istirahat Di kelas dia juga hanya mau bermain dengan teman-temannya dan waktu pulang sekolah pun terkadang mereka berlari saat disuruh melakukan salam agar cepat pulang ke rumah. Begitu pula dengan sebagian siswa yang lainnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Terlaksanakannya program 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) siswa kelas V di Sekolah Dasar

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada Guru Kelas V, Guru di bidang Kurikulum dan Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rejang Lebong, terdapat Faktor Pendukung atau Penghambat Terlaksanakannya program 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) siswa kelas V di SDN 07 Rejang Lebong.

Adapun faktor pendukung yang dapat guru berikan untuk mengatasi faktor penghambat dari program 5S tersebut dengan diawali dari para guru untuk selalu melaksanakan program 5S dan adanya upaya dari pihak sekolah mengundang orang tua siswa untuk selalu mengajak kerjasama agar di rumah siswa selalu menerapkan program tersebut dan faktor penghambat dalam program pelaksanaan 5S ini yaitu masih beberapa dari siswa yang belum terbiasa dengan penerapan program 5S contohnya masih belum terbiasa tersenyum bertemu teman dan guru dan saat jam pelajaran di mulai ada beberapa anak yang masih makan di kelas dan di luar kelas kemudian saat jam pelajaran mulai masih ada anak yang ingin keluar kelas dan lupa untuk meminta izin terlebih dahulu

Dengan pelaksanaan program 5S tersebut, siswa menjadi bersikap sopan, lebih rajin dalam melaksanakan ibadah karena adanya dukungan dari pihak sekolah dan pendidik juga melaksanakannya sehingga siswa meniru atau mencontoh apa yang dilakukan oleh siswa adapun faktor pendukung peran seorang guru yang selalu mencontohkan dan menerapkan program tersebut dan orang tua pun harus ikut memberikan contoh kepada anak- anaknya dirumah bagaimana berperilaku yang sopan, santun dan lain- lain.

Kemudian Bidang kurikulum juga memberikan tanggapan tentang faktor penghambat dan faktor pendukung program 5S di sekolah menjelaskan pula faktor pendukung dan penghambatan terlaksanakannya bahwa pelaksanaan program 5S mengatakan bahwa keteladanan seorang guru sangat diperlukan

di dalam lingkungan sekolah, apapun yang kita lakukan harus dipikirkan dengan baik. Karena akan berdampak pada siswa, siswi itu sifatnya meniru apalagi sekolah ini merupakan tingkat SD, jadi apa yang siswa lihat itu yang akan mereka ikuti.

Tidak hanya guru yang memberikan tanggapan tentang faktor penghambat dan pendukung program 5S ini Kepala Sekolah menjelaskan pula kalau dengan harapan 100% itu belum, dengan sekian ratus anak itu kan karakternya berbeda-beda itu kan perlu proses dan itu juga satu orang saja yang menghandel tetapi semua guru juga, dan yang terlibat di dalam sekolah ini pun ikut serta. tetapi sejauh ini sudah ada kemajuan ini sebelum pelaksanaan 5S ini sudah kami menerapkan juga dapat diketahui bahwa pelaksanaan program 5S bertujuan siswa menjadi bersikap sopan, lebih rajin dalam melaksanakan ibadah karena adanya dukungan dari pihak sekolah dan pendidik juga melaksanakannya atau mencontoh apa yang dilakukan oleh siswa adapun faktor pendukung peran seorang guru yang selalu mencontohkan dan menerapkan program tersebut dan orang tua pun harus ikut memberikan contoh kepada anak-anaknya dirumah bagaimana berperilaku yang sopan dan santun.

Kemudian Karakter anak pun berbeda-beda itu perlu proses dan itu juga bukan satu orang saja yang menghandel tetapi semua guru juga, dan yang terlibat di dalam sekolah ini pun ikut serta. tetapi sejauh ini sudah ada kemajuan ini sebelum pelaksanaan 5S ini sudah diterapkan. Faktor

pendukung dan penghambatan terlaksanakannya bahwa pelaksanaan program 5S mengatakan bahwa keteladanan seorang guru sangat diperlukan di dalam lingkungan sekolah, apapun yang kita lakukan harus dipikirkan dengan baik karena itu akan berdampak pada siswa, siswa itu kan sifatnya meniru apalagi sekolah ini merupakan tingkat SD, jadi apa yang siswa lihat itu yang akan mereka ikuti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi pendidikan karakter dalam program 5S pada siswa kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi pendidikan karakter adalah salah satu program 5S di sekolah (senyum, sapa, salam, sopan dan santun). ini merupakan salah satu proses penanaman sikap religius siswa yang mengharapkan siswa bersikap baik, dan sopan santun terhadap siapapun.
2. Ada pun faktor penghambat dan pendukung program 5S terhadap penanaman sikap religius siswa yaitu adanya kerjasama dengan pihak orang tua siswa, dan faktor dari guru yang sangat penting agar tidak ada henti-hentinya memberikan contoh yang baik dan selalu menegur siswa apabila melakukan hal yang tidak baik. Sedangkan faktor penghambat program 5S terhadap siswa terhadap siswa yaitu berjumlah 7 siswa yang masih belum terbiasa menerapkan tersebut . Untuk mengatasi faktor penghambat dari program 5S tersebut dengan diawali dari para guru untuk selalu melaksanakan program 5S dan adanya upaya dari pihak sekolah mengundang orang tua siswa untuk selalu mengajak kerjasama agar di rumah siswa selalu menerapkan program tersebut. Dengan pelaksanaan program 5S tersebut, siswa menjadi bersikap

sopan, lebih rajin dalam melaksanakan ibadah karena adanya dukungan dari pihak sekolah dan pendidik juga melaksanakannya sehingga siswa meniru atau mencontoh apa yang dilakukan oleh pendidik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Implementasi pendidikan karakter dalam program 5S dan Faktor Pendukung atau Penghambat Terlaksanakannya program 5S pada siswa kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebaiknya kepala sekolah, untuk selalu mempertahankan dan terus berupaya dalam menciptakan sekolah yang berkarakter religius sesuai dengan visi, misi, tujuan sekolah, mengawasi dan mengontrol siswa dalam menjalankan tugasnya yaitu dalam proram 5S yang sudah di SDN 07 Rejang Lebong.
2. Baik guru maupun sekolah mampu untuk meningkatkan kualitasnya dan mempertahankan sikap yang baik untuk mewujudkan tujuan dari sekolah supaya para peserta didiknya mempunyai kepribadian yang baik dan sebagai teladan atau contoh yang baik bagi siswa.
3. Untuk orang tua, harus adanya kerja sama dengan pihak sekolah dalam menanamkan sikap religius siswa. Dalam hal ini, orang tua tidak bisa menyerahkan tanggung jawab dalam menanamkan sikap religius seluruhnya kepada pihak sekolah, tetapi orang tua pun memiliki peran yang sangat penting untuk hal tersebut. Jika di sekolah para guru dapat mengawasi

siswanya, sedangkan ketika diluar sekolah harus didukung oleh orang tua dengan tetap mengawasi dan memberikan contoh yang baik dan sikap religius di rumah.

4. Sedangkan siswa, selalu ikuti segala aturan dan arahan dari segala program di sekolah termasuk program 5S yang dibuat oleh pihak sekolah untuk menumbuhkan sikap yang baik seperti sopan, santun, salam, sapa dan senyum. Di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Fransika Silvia Novinda. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun)*, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.1, No.2 Tahun 2
- Atqiya, Fadilatul. "Implementasi pendidikan Karakter Melalui Budaya 5S (Senyum, Salam, Sopan, Sapa dan Santun) Di SMPN 02 Gunung Jati Kabupaten Cirebon" *Universitas Fakultas Tarbiyah_Institus Agama Islam Iai Bunga Bangsa*. 2018.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Diva Press. 2011).
- Anggraini, Vinni Augusti. "Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Karakter Siswa Kelas V Sd Negeri Kateguhan 2 Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukharjo Tahun Pelajaran 2013/2014". *Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).
- Chairiyah. *Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan The Education Character in Education World*. FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2014.
- Fathurrohman, Muhammadiyah Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).
- Hasan, Iqbal. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).
- Hernita, ulfatimah. *Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah dan Variasi Akad Pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru*. *Skripsi : Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*. 2020
- Majid Abdul, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014)
- Moleong, lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002).

- Maemoneh, Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah/Sekolah ,Jurnal Pendidikan Dasar Islam,Issn:2085-0034.Vol.7.no.1,Juni 2015.*
- Maksudin.Pendidikan Karkter Non-Dikotomik(Yogyakarta:Pustaka Pelajar.2013),hlm 3. Muhammadiyah Jakarta.2017*
- Mardalis, Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).*
- Nurjanah, Ida. "Implementasi Program Budaya Sekolah 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan Dan Santun) Dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa Di MIN 02 Kota Tangerang Selatan. Universitas Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qurran (Iiq) Jakarta. 2019.*
- Omeri, Nopan.Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan, (Arga Makmur).*
- Rohendi, Edi. Pendidikan Karekter Di Sekolah(UPI:Jurnal Pendidikan Dasar,2016).*
- Sukmadinata, Nana Syaodih.Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2007).*
- Sagala, Syaiful.Konsep dan makna pembelajaran,Bandung:Alfabeta,2013.*
- Sukrani. "Implemetasi Pendidikan Karakter Melalui Program 5S(Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Dalam Membentuk Akhlak Islami Siswa Di Mi Al-Marifatul Islamiyah Dasan Agung Kota Mataram Tahun Ajaran 2018/2019"*
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010).*
- Setyadi, Yulianto Bambang.Penerapan Budaya 5S Sebagai Pengutan Pendidikan Karakter Siswa,Http://Journals.Ums.Ac.Id,E-Issn:2716-037,Vol.1.No.2 Desember 2019.*
- Thomas, 8 Lickona. Mendidik Untuk Membentuk karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab.(Penerjemah:juma Abdu Wamaungo.Jakarta:Bumi Aksara 2012).*

Wibowo Agus. Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012)

Zulfitri, Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prentasi Belajar Siswa Sd, Universitas Vinni Augusti Anggraini. Pengaruh Pendidikan Orang tua Terhadap Karakter Siswa Kelas V Sd Negeri Kateguhan 2 Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 303 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.273/FT.05/PP.00.9/02/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Pertama : 1. **Drz. Susilawati ,M.Pd** **196609041994032001**
2. **Jamaluddin Rahmat, MA** **2027118103**
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
N A M A : Nita Aprianti
N I M : 18591090
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) di SDN 07 Perumnas Batu Galing
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 19 Mei 2022
Dekan,



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/316 /IP/DPMPSTP/VII/2022

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 775/In.34/FT/PP.00.9/07/2022 tanggal 19 Juli 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Nita Aprianti / Curup, 28 Desember 1999
NIM : 18591090
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) di SD Negeri 07 Perumnas Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SD Negeri 07 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 29 Juli 2022 s/d 19 Oktober 2022
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 29 Juli 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



KABUPATEN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Ir. AFNISARDI MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19630405 199203 1 015

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SD Negeri 07 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 7 REJANG LEBONG
Jl. Ketahun I Prumnas Kel Batu Galing Kec. Curup Tengah Tlp. (0732) 24197



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 064 / DS / SDN7RL / VIII / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Handayani, M.Pd
NIP : 19820118 200502 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 7 Rejang Lebong
Alamat : Jl. Ketahun I Prumnas Kel. Batu Galing Kec. Curup Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : NITA APRIANTI
NIM : 18591090
Asal Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiah

Menyatakan bahwa Telah melakukan penelitian tentang **“Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) Kelas V A di SD Negeri 7 Rejang Lebong”** Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu mulai tanggal 29 Juli 2022 s/d 19 Oktober 2022.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya

Rejang Lebong, 27 Agustus 2022
Kepala Sekolah



TRI HANDAYANI, M.Pd
NIP. 19820118 200502 2 002

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dina Wahyuni , S.Pd

Jabatan : Guru Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nita Aprianti

NIM : 18591090

Fakultas : Tarbiyah

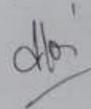
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) siswa kelas V di SDN 07 Rejang Lebong"**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 4 Juli 2022

Pihak yang diwawancarai



Dina Wahyuni , S.Pd

NIP : 198706052011012019

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Winsi, S.Pd.I

Jabatan : Bidang Kurikulum

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nita Aprianti

NIM : 18591090

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) siswa kelas V di SDN 07 Rejang Lebong"**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Juli 2022

Pihak yang diwawancarai



Winsi, S.Pd.I

NIP :198209132009032008



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PROGRAM 5S (SENYUM, SALAM, SAPA, SOPAN DAN SANTUN) KELAS V DI SD NEGERI 07 REJANG LEBONG

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	11%
2	ejournal.pnc.ac.id Internet Source	1%
3	anisanurul2728.wordpress.com Internet Source	1%
4	ejurnal.iiq.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
	eprints.iain-surakarta.ac.id	
9	Internet Source	1%
10	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
11	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	
12	123dok.com Internet Source	< 1%



PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Nita Aprianti

Nim : 18591090

Judul Skripsi : “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) Di SDN 07 Rejang Lebong”

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) Siswa kelas V di SDN 07 Rejang Lebong?
2. Apa saja factor pendukung dan penghambat terlaksanakannya program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) Siswa kelas V di SDN 07 Rejang Lebong?

Pedoman Wawancara

a. Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

No	Pertanyaan Wawancara
1.	Bagaimana Penerapan Budaya 5S(Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)di SDN 07 Rejang Lebong ?
2.	Bagaimana menurut Ibu setelah ada Program ini apakah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan ?

b. Pedoman Wawancara untuk Guru Kelas

No	Pertanyaan Wawancara
1.	Bagaimana tanggapan Ibu mengenai Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) di kelas V di SDN 07 Rejang Lebong ini?
2.	Bagaimana Cara Penerapan Budaya 5S(Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)di kelas V Di SDN 07 Rejang Lebong ini ?
3.	Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi faktor penghambat pelaksanaan program 5S di kelas?
4.	Apakah anak-anak kelas V ini setelah program 5S(Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) semuanya menerapkan disekolah ini baik saat jam belajar dimulai dan sesudah pelajaran selesai ?
5.	Bagaimana bimbingan Ibu terhadap siswa yang masih belum terbiasa dengan Program 5S(Senyum,Sapa, Salam, Sopan dan Satun)?
6.	Bagaimana ibu menerapkan pembiasaan mencontoh 5S(Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) di kelas V?
7.	Bagaimana sikap siswa kelas V ini setelah adanya program 5S(Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)?

8.	Apa faktor Penghambat program 5S(Senyum, Salam , Sapa, Sopan dan Santun) ini di sekolah bagi para siswa ?
9.	Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam program 5S di kelas?

c. Wawancara dengan Bidang Kurikulum

1.	Bagaimana pelaksanaan program 5S di sekolah?
2.	Apa tujuan dari program 5S(Senyum,Salam,Sapa,Sopan dan Santun)?
3.	Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam program 5S di kelas?
4.	Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam program 5S di kelas?
5.	Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi faktor penghambat pelaksanaan program 5S di kelas?
6.	Bagaimana Cara Penerapan Budaya 5S(Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)di kelas V Di SDN 07 Rejang Lebong ini ?

d. Wawancara dengan siswa kelas V

No	Pertanyaan
1.	Apakah kamu selalu bersalaman dengan guru ketika baru datang ke sekolah? Mengapa?
2.	Apakah kamu selalu memberi salam kepada gurumu ketika baru datang ke sekolah? Mengapa?
3.	Apakah kamu selalu tersenyum ketika bertemu dengan gurumu? Mengapa?
4.	Apakah kamu selalu tersenyum ketika bertemu dengan temanmu? Mengapa?
5.	Apakah kamu selalu bersalaman dengan gurumu ketika pulang sekolah? Mengapa?
6.	Apakah kamu selalu tersenyum ketika bersalaman dengan gurumu? Mengapa?
7.	Apakah di kelas gurumu selalu menerapkan program 5S?

Transkrip Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rejang Lebong

Nama : Ibu Tri Handayani, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rejang Lebong

Hari/Tanggal : Kamis, 14 juli 2022

Tempat : SDN 07 Rejang Lebong

Hasil Wawancara

1. Peneliti : Bagaimana Penerapan Budaya 5S(Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)di SDN 07 Rejang Lebong ?

Informan : Penerapan Implementasinya, jadi kami sejak covid kemarin kami tidak menerapkan itu dulu karena masih pademi, kemudian setelah covid sudah tidak ada lagi kami kembali melaksanakan program 5S ini, dan pada saat pagi hari dewan guru- guru piket menyambut siswa di depan pintu gerbang sekolah dan saya sendiri jika datangnya cepat saya ikut bergabung di depan pintu gerbang dengan guru lainnya. Dan allhamdulillah anak- anak sudah terbiasa , jadi kalau pertama kali saya kesini anak- anak belum terbiasa jadi membiasakan anak-anak itu perlu waktu dan setiap anak masuk kelas kita biasakan bersalaman terlebih dahulu dan allhamdulillah anak – anak akhirnya terbiasa.

2. Peneliti : Bagaimana menurut Ibu setelah ada Program ini apakah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan ?

Informan : jika, dengan harapan 100% itu belum,dengan sekian ratus anak itu kan karakternya berbeda- beda itu kan perlu proses dan itu juga satu orang saja yang menghendel tetapi semua guru juga, dan yang terlibat di dalam sekolah ini pun ikut serta. tetapi sejauh ini sudah ada kemajuan ini sebelum pelaksanaan 5S ini sudah kami menerapkan juga.

Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong

Nama : Ibu Dina Wahyuni , S.Pd

Jabatan : Guru Kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong

Hari/Tanggal : Senin,4 juli 2022

Tempat : Di kelas V SDN 07 Rejang Lebong

Hasil Wawancara

1. Peneliti : Bagaimana tanggapan Ibu mengenai Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) di kelas V di SDN 07 Rejang Lebong ini?

Informan: Dengan adanya program 5S ini memang anak di kelas V ini masih banyak yang belum terbiasa dengan program 5S, bahkan ada beberapa siswa yang masih belum terbiasa dalam bersikap sopan dan santun. Sesuai yang diterapkan dengan adanya program 5S dan bukan hanya kali ini saja tetapi memang ada beberapa anak yang di kelas V saat jam belajar pun masih ada yang sering makan di kelas saat jam belajar masih berlangsung dan kadang juga jika ingin permissi ke luar tidak mintak izin terlebih dahulu kepada gurunya maka dari itu saya sendiri sering kali memberikan nasehat kepada anak-anak bahwasanya kita sudah menerapkan program 5S ini jadi biasakan diri kalian dengan bersikap sopan, santun, sapa, senyum dan salam. jadi disini ibu juga sering sekali mencontohkan kepada anak- anak dengan adanya pogram 5S ini jika bertemu dengan guru maka kalian harus bersalaman dan jika kalian bertemu siapa pun kalian harus senyum,sopan, santun dan bertemu dengan teman harus saling menyapa. Dan dengan adanya program 5S sebagian siswa sudah mulai terbiasa walaupun tidak seluruhnya karena karakter anak pun berbeda- beda dan masih perlu dibimbingan

2. Peneliti : Bagaimana Cara Penerapan Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) di kelas V Di SDN 07 Rejang Lebong ini ?

Informan: . jadi disini ibu juga sering sekali mencontohkan kepada anak- anak dengan adanya program 5S ini jika bertemu dengan guru maka kalian harus bersalaman dan jika kalian bertemu siapa pun kalian harus senyum, sopan, santun dan bertemu dengan teman harus saling menyapa. Dan dengan adanya program 5S sebagian siswa sudah mulai terbiasa walaupun tidak seluruhnya karena karakter anak pun berbeda- beda dan masih perlu dibimbing dengan cara setiap pagi saya memberitahu kepada anak- anak sebelum masuk lokal kita harus bersalaman dan mengucapkan salam dan apabila saat jam pelajaran anak- anak harus bersikap sopan dan santun.

3. Peneliti : Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi faktor penghambat pelaksanaan program 5S di kelas?

Informan : Saya juga harus menerapkan program itu juga di kelas atau maupun di lingkungan sekolah yaitu yang memberikan contoh yang baik, sebagai suri teladan. Saya pun selalu berusaha tetapi saya juga hanya manusia biasa, tapi yang jelas kita berusaha memberikan yang terbaik, agar program ini berjalan dengan baik.

4. Peneliti : Apakah anak-anak kelas V ini setelah program 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) semuanya menerapkan di sekolah ini baik saat jam belajar dimulai dan sesudah pelajaran selesai ?

Informan : Mungkin untuk semuanya anak itu belum terbiasa dengan adanya program ini mungkin hanya beberapa yang menerapkan itu saat jam belajar maupun saat jam istirahat maka tak henti- hentinya saya selalu memberikan arahan kepada anak- anak tersebut .

5. Peneliti : Bagaimana bimbingan Ibu terhadap siswa yang masih belum terbiasa dengan Program 5S(Senyum,Sapa, Salam, Sopan dan Satun)?

Informan : Saya selalu mengingatkan anak- anak dengan adanya program ini dan apabila salah satu siswa berbuat tidak baik maka saya tidak segan untuk memberikan hukuman kepadanya supaya dia ingat bahwa bersikap santun, sopan itu sangat penting dan harus belajar sejak dini.

6. Peneliti : Bagaimana ibu menerapkan pembiasaan mencontoh 5S(Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) di kelas V?

Informan : Kegiatan rutin yang dilakukan di sekolah ini seperti menyambut siswa di pagi hari, mengucapkan salam saat memasuki kelas, dan anak-anak pun saat memasuki ruang staf akan mengetuk pintu dan mengucapkan salam, dari hal inilah yang akan membentuk sikap sopan santun pada diri anak tersebut.

7. Peneliti : Bagaimana sikap siswa kelas V ini setelah adanya program 5S(Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)?

Informan : Allhamdulillah sikap anak tersebut sebagian berubah menjadi lebih baik setelah dengan adanya program 5S ini walaupun hanya beberapa saja tetapi mungkin seiringnya waktu semua akan terbiasa.

8. Peneliti : Apa faktor Penghambat program 5S(Senyum, Salam , Sapa, Sopan dan Santun) ini di sekolah bagi para siswa ?

Informan : Masih adanya anak yang masih belum mau menerapkan program 5S yang ada di sekolah ini .

9. Peneliti : Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam program 5S di kelas?

Informan : Anak-anak dari kalangan yang orang tuanya mau diajak kerjasama agar program 5S ini berjalan dengan baik dan berjalan dengan lancar.

**Transkrip Hasil Wawancara dengan Bidang Kurikulum V SD Negeri 07 Rejang
Lebong**

Nama : Ibu Winsi, S.Pd.I

Jabatan : Guru agama V SD Negeri 07 Rejang Lebong

Hari/Tanggal : Senin, 18 juli 2022

Tempat : Di kelas V SDN 07 Rejang Lebong

Hasil Wawancara

1. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan program 5S di sekolah?

Informan : pelaksanaan program 5S di sekolah itu dilakukan dengan setiap pagi dewan guru menyambut para siswa didepan pintu gerbang sekolah,tujuan program 5S ini sendiri tentu dengan adanya kegiatan rutin ini akan menumbuhkan sikap religius siswa seperti menyambut siswa, akan menanamkan sikap ramah kepada siswa, dan dengan seiring berjalannya waktu siswa akan terbiasa dengan sikap itu,dan cara saya menerapkan di kelas V itu selalu memberikan arahan agar selalu bersikap sopan,senyum, sapa, salam dan santun dimana kalian pun berada maupun di lingkungan sekolah dan di luar sekolah.

2. Peneliti : Apa tujuan dari program 5S(Senyum,Salam,Sapa,Sopan dan Santun)?

Informan : Tujuannya ditanamkana agar anak ketika bertemu dengan orang lain, temannya atau siapapun tidak memandang usia, ras maupun jenjang sosial. Dan ketika bertemu itu mereka tidak lupa untuk senyum, sapa, salam, dan sopan santun. Dengan anak-anak memiliki prilaku tersebut Inshaallah kalau sudah terbiasa akan diterapkan di manapun mereka berada mau itu di keluarga, di rumah maupun di tempat umum.

3. Peneliti : Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam program 5S di kelas?

Informan : Faktor terpenting itu dari guru, apalagi dari guru kelas, setiap hari harus rutin, tidak boleh lupa, dan tidak boleh terlewatkan. Di sekolah, di kelas kita harus menerapkan 5S itu.

4. Peneliti : Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam program 5S di kelas?

Informan : Penghambatan terlaksanakannya bahwa pelaksanaa program 5S mengatakan bahwa keteladanan seorang guru sangat diperlukan di dalam lingkungan sekolah, apapun yang kita lakukan harus dipikirkan dengan baik karena itu akan berdampak pada siswa, siswa itu kan sifatnya meniru apalagi sekolah ini merupakan tingkat SD, jadi apa yang siswa lihat itu yang akan mereka ikuti.

5. Peneliti : Upaya apa yang ibu lakukan unuk mengatasi faktor penghambat pelaksanaan program 5S di sekolah ?

Informan : Saya harus terus mengingatkan kepada anak- anak supaya mulai terbiasa dengan program 5S di sekolah dan saya juga sering mencontohkan kepada anak – anak bersikap sopan, santun terhadap siapa pun.

6. Peneliti : Bagaimana Cara Penerapan Budaya 5S(Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)di kelas V Di SDN 07 Rejang Lebong ini ?

Informan : Tentu dengan adanya kegiatan rutim ini akan menumbuhkan sikap religius sisswa seperti menyambut siswa di pagi ini, akan menanamkan sikap ramah kepada siswa, dan dengan seiring berjalannya waktu siswa akan terbiasa dengan sikap itu.

Transkrip Hasil Keterangan yang diberikan Siswa Kelas V SD Negeri 07 Rejang

Lebong yang belum terbiasa dengan program 5S

No	Pertanyaan	Nama Siswa	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu selalu bersalaman dengan guru ketika baru datang ke sekolah?	Dimas Surya Saputra	✓	
		Ghifari Zarka Wali		✓
		Kevin Rafa Alvaro		✓
		M.Anugrah Syaputra	✓	
		Meiza Nurhalipa	✓	
		Putri Meisya Ayunindia	✓	
		Raka Sanjaya	✓	
2.	Apakah kamu selalu memberi salam kepada gurumu ketika baru datang kesekolah?	Dimas Surya Saputra	✓	
		Ghifari Zarka Wali	✓	
		Kevin Rafa Alvaro		✓
		M.Anugrah Syaputra		✓
		Meiza Nurhalipa	✓	
		Putri Meisya Ayunindia	✓	
		Raka Sanjaya		✓
3.	Apakah kamu selalu tersenyum ketika bertemu dengan guru?	Dimas Surya Saputra	✓	
		Ghifari Zarka Wali	✓	
		Kevin Rafa Alvaro		✓
		M.Anugrah Syaputra		✓
		Meiza Nurhalipa	✓	
		Putri Meisya Ayunindia	✓	
		Raka Sanjaya	✓	

4.	Apakah kamu selalu tersenyum ketika bertemu dengan temanmu?	Dimas Surya Saputra	✓	
		Ghifari Zarka Wali		✓
		Kevin Rafa Alvaro	✓	
		M.Anugrah Syaputra	✓	
		Meiza Nurhalipa		✓
		Putri Meisya Ayunindia		✓
		Raka Sanjaya	✓	
5.	Apakah kamu selalu bersalaman dengan gurumu ketika pulang sekolah?	Dimas Surya Saputra	✓	
		Ghifari Zarka Wali	✓	
		Kevin Rafa Alvaro	✓	
		M.Anugrah Syaputra		✓
		Meiza Nurhalipa	✓	
		Putri Meisya Ayunindia		✓
		Mahyunaz Irma Dianis	✓	
		Raka Sanjaya	✓	
6.	Apakah kamu selalu tersenyum ketika bersalaman dengan gurumu?	Dimas Surya Saputra	✓	
		Ghifari Zarka Wali	✓	
		Kevin Rafa Alvaro	✓	
		M.Anugrah Syaputra		✓
		Meiza Nurhalipa	✓	
		Putri Meisya Ayunindia	✓	
		Mahyunaz Irma Dianis	✓	
		Raka Sanjaya	✓	
7.	Apakah di kelas gurumu selalu	Dimas Surya Saputra	✓	

	menerapkan program 5S?	Ghifari Zarka Wali	✓	
		Kevin Rafa Alvaro	✓	
		M.Anugrah Syaputra	✓	
		Meiza Nurhalipa	✓	
		Putri Meisya Ayunindia	✓	
		Mahyunaz Irma Dianis	✓	
		Raka Sanjaya	✓	

OBSERVASI





Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rejang Lebong





Wawancara dengan Guru Kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong





Wawancara dengan Bidang Kurikulum SD 07 Rejang Lebong



Wawancara dengan Siswa Kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong



